

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam pembuatan skripsi penciptaan dengan topik film pendek fiksi pada tahun 2020 mengalami kendala yang sangat besar karena pandemi COVID-19. Penulis sebagai produser memutuskan untuk membuat *teaser* film pendek “Happy New Year” setelah Prodi Film UMN merelaksasi karya tugas akhir dan menerbitkan Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan produksi film saat Pandemi COVID-19. Keselamatan kerja setiap kru dan pemain menjadi tanggung jawab penulis sebagai produser agar terhindar dari COVID-19. Pada skripsi penciptaan ini, penulis membahas peran produser dalam menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Cresweel (seperti dikutip dalam Raco, 2010, hlm. 7) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan/penelusuran untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral. Penulis akan mengadaptasi dan menerapkan SOP produksi *teaser* “Happy New Year”. SOP akan menjadi acuan setiap kru dan pemain untuk menerapkan protokol kesehatan. Cara penulis mengumpulkan data untuk menerapkan protokol kesehatan yang digunakan dengan mengadaptasi SOP protokol kesehatan COVID-19 dan laporan keselamatan kerja produksi *teaser* “Happy New Year” saat produksi.

3.1.1. Sinopsis

Li adalah seorang ayah dan suami yang hidup terasingkan dari keluarganya sendiri. Dia mengharapkan hidup yang lebih baik, dengan mencari keluarga baru, yaitu dengan menghabiskan waktu bersama tetangganya bermain gaple. Suatu pagi, dia mendapatkan kabar salah satu istri tetangganya meninggal. Kejadian itu yang membuat Li tersadar dan mencoba kembali mendekatkan diri dengan keluarganya. Pada awalnya Rita, istrinya dan Chika anaknya mengabaikan Li, namun secara perlahan mereka mulai menerima Li sebagai suami dan ayah pada malam tahun baru Imlek. Li berhasil mendapatkan kembali kehangatan dalam keluarganya yang dia impikan. Li mendapati dirinya ingin terus merasakan kehangatan bersama keluarganya dengan mengamati Chika dan Rita ketika mereka terlelap. Li yang sudah mendapatkan kehangatan keluarganya, kemudian meninggal saat tertidur.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis adalah sebagai produser dan peneliti penerapan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19.

3.1.3. Peralatan

Peralatan yang digunakan penulis untuk meneliti penerapan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” adalah:

1. *Thermometer gun*;
2. Tabel laporan suhu tubuh kru dan pemain;

3. Meteran dan *marking tape*;
4. Peralatan sanitasi;
5. Standar Operasional Prosedur protokol kesehatan;
6. Laporan kerja penerapan protokol kesehatan;
7. Kuisioner daring;
8. *Laptop*; dan
9. Kamera dokumentasi.

3.2. Tahapan Kerja

Tahapan kerja penulis untuk meneliti penerapan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19, yaitu:

1. Praproduksi:
 - a. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan untuk produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19;
 - b. Menganalisis lokasi produksi (*shooting*) untuk menerapkan *production rings* dan mencari tempat pelayanan medis terdekat.
 - c. Merekrut dan menganalisis kru tim COVID-19 *girls/boys* agar terbentuk tim yang tepat.

- d. Membuat daftar tempat pelayanan medis rujukan pasien COVID-19 yang memiliki layanan *rapid test* gratis terdekat domisili setiap kru dan pemain yang akan mengikuti *shooting*.
- e. Mengadakan satu kali pelatihan keselamatan kerja kepada tim COVID-19 *girls/boys* secara daring.
- f. Mengadakan dua kali *safety meetings* untuk berdiskusi bersama tim produksi dan menjelaskan Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan produksi *teaser* “Happy New Year” kepada semua kru dan pemain.
- g. Membagikan kuisioner daring kepada semua kru dan pemain untuk memastikan semua kru dan pemain sehat dan tidak memiliki gejala COVID-19 sebelum *shooting*.
- h. Mengadakan satu kali latihan penerapan keselamatan kerja oleh tim COVID-19 *girl/boys* di lokasi sebelum *shooting*.

2. Produksi (*shooting*):

- a. Sebelum semua kru dan pemain tiba di lokasi *shooting*, tim produksi mempersiapkan *sanitation station* di masing-masing *unit basecamp*.
- b. Melakukan pengecekan suhu tubuh seluruh kru dan pemain sebelum memasuki lokasi *shooting* kemudian mencatat pada tabel laporan suhu tubuh kru dan pemain.

- c. Kru dan pemain yang telah tiba di lokasi, langsung mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir kemudian disanitasi menggunakan semprotan disinfektan.
- d. Jika kru atau pemain memiliki gejala sakit demam, batuk, atau penyakit pernapasan, kru dan pemain tidak boleh mengikuti *shooting* atau dipulangkan apabila memungkinkan. Jika tidak memungkinkan, maka kru atau pemain harus diisolasi secara ketat di lokasi *shooting*.
- e. Seluruh kru dan pemain menerapkan SOP protokol kesehatan yang sudah dijelaskan saat *safety meetings*. Tim COVID-19 *girl/boys* mengisi laporan kerja penerapan protokol kesehatan saat produksi *teaser* “Happy New Year”

3. Pascaproduksi:

- a. Menghimbau semua kru dan pemain untuk melakukan karantina mandiri di rumah masing-masing selama 14 hari setelah *shooting*.
- b. Jika ada kru dan pemain mengalami gejala sakit demam, batuk, atau penyakit pernapasan sebelum 14 hari setelah *shooting*, maka wajib melapor kepada produser. Produser akan menghimbau kepada semua kru dan pemain untuk melakukan *rapid test* di tempat pelayanan medis rujukan pasien COVID-19 yang memiliki layanan *rapid test* gratis terdekat domisili setiap kru dan pemain. Jika ada hasil *rapid test* kru atau pemain adalah reaktif, maka produser menghimbau kepada semua kru dan pemain

untuk melakukan tes usap hidung/tenggorokan dengan RT-PCR secara mandiri.

- c. 14 hari setelah *shooting*, penulis akan membagikan kuisioner daring kepada semua kru dan pemain untuk memastikan semua kru dan pemain sehat dan tidak memiliki gejala COVID-19.